

Jurnal Penelitian Keperawatan Medik	Vol. 3 No. 2	Edition: November 2020 – April 2021
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPKM	
Received: 29 Maret 2021	Revised: 30 Maret 2021	Accepted: 28 April 2021

PENGARUH KARATERISTIK INDIVIDUAL TERHADAP STRES KERJAPERAWAT DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT UMUM ROYAL PRIMA TAHUN 2021

**Raja Imam Hidayat Siregar, Purnama Irawan, Indah Eka Sari Sihombing,
Cahaya Br Tobing, Tiarnida Nababan
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA**

ABSTRACT

The quality of service that requires nurses to be maximal in providing health services. Complaints and negative responses from patients become a burden for nurses. The workload with different characteristics of each nurse causes work stress. The general objective of the study was to understand the impact of individual characteristics with regard to feelings of worry, anxiety in the hospital room of the Royal Prima General Hospital. The specific objectives of the study are based on the characteristics of age, sex and years of service. The type of observation used descriptive analytic observation with cross sectional method. The population in this observation is all nurses in the hospital as many as 350 people. Nurses in the hospitalization section were taken as respondents in the observation of 30 respondents. The sample in this study were 30 respondents. Chi-Square test results based on age with a value of sig = 10.253 and a value of df = 9.488, with $\alpha = 0.05$, then $10.253 > 9.488$, so there is an effect of age characteristics on the work stress of nurses. Based on gender with sig = 2.037 and df = 5.991, then $2.037 < 5.991$, so there is no effect of gender characteristics on the work stress of nurses. Based on the tenure with the sig = 9.620 and the df = 9.488, then $9.620 > 9.488$, so there is an effect of tenure characteristics on nurses' work stress. The conclusion of this study is that there is an influence on the characteristics of age, years of service and there is no effect of gender with regard to feelings of worry, uneasiness of nurses in the hospital room of the Royal Prima General Hospital in 2021.

Keywords: *Characteristics and Work Stress.*

1. PENDAHULUAN

Pelayanan rumah sakit merupakan tolak ukur terhadap mutu pelayanan rumah sakit. Kinerja

perawat rumah sakit harus memenuhi standar keperawatan. Sumber Daya Manusia menjadi inti dari setiap pekerjaan yang dilakukan petugas

rumah sakit. Faktor kemampuan, kemauan atau usaha, motivasi dengan bentuk tunjangan atau insentif, dan pelatihan berhubungan terhadap kinerja perawat dalam melaksanakan pelayanan kesehatan. Peran petugas kesehatan yang dilaksanakan dengan profesional dan tercapai kepuasan dan kenyamanan orang sakit sehingga merasa puas dan dilayani dengan baik (Soepangat dkk, 2018).

Tekanan dan tuntutan kerja yang meningkat di lingkungan gedung tempat merawat orang sakit pada masa pandemi covid 19 yang sedang terjadi hampir disemua negara menyebabkan perawat membutuhkan pelayanan yang ekstra terhadap pasien, menjaga keselamatan pasien, membatasi jumlah pengunjung agar tidak tertular dari virus corona. Perawat juga harus menjaga stamina kesehatan untuk diri sendiri agar mampu melaksanakan pekerjaan dengan baik dan menjaga kesehatan diri sendiri agar terhindar dari paparan terjangkitnya virus corona. Adanya tuntutan kerja yang meningkat sehingga perawat merasa terbebani akan pekerjaan dirinya sehingga menimbulkan perasaan tidak tenang, tidak bisa konsentrasi untuk melaksanakan tindakan keperawatan kesehatan terhadap pasien di gedung tempat merawat orang sakit. Adanya program akan berupaya agar satu orang dengan orang yang lainnya tetap tidak berdekatan, menjaga kebersihan antara sesama pasien, sehingga orang yang sakit terjaga kebersihan dan terhindari dari penyakit yang lain menjadi tekanan bagi perawat untuk

lebih meningkatkan pengawasan agar proses sterilisasi berjalan dengan baik merupakan bagian dari program penanganan virus corona. (Widiyanti, 2020).

Pelaksanaan dalam pekerjaan yang dilakukan secara rutinitas dapat menyebabkan tingkat stres semakin meningkat. Penanganan yang tidak baik terhadap rutinitas, kurangnya komunikasi dan jarang nya saling bertukar informasi antara sesama petugas kesehatan tentang cara-cara untuk memperbaiki suasana di lingkungan pekerjaan sehingga stres yang dialami menjadi berkepanjangan. Stres yang tidak ditangani dengan baik dapat mempengaruhi kinerja perawat dalam memberikan pelayanan dan secara tidak langsung mempengaruhi kondisi kesehatan dan tingkat stres kerja pada perawat.

Penelitian yang dilakukan Hartanti (2016), Studi variabel personal lembaga dan kelelahan dalam beraktivitas berkenaan dengan respons yang tidak nyaman dirasakan oleh tenaga kerja di kamar opname Kelas III RSUD dr. H. Koesnadi Kabupaten Bondowoso), diperoleh hasil bahwa variabel personal memperoleh kaitan yang kuat dengan $p = 0,004$, faktor organisasi mempunyai kaitan yang sangat kuat yaitu $p = 0,038$, faktor kelelahan kerja mempunyai kaitan yang sangat kuat yaitu $p = 0,047$.

Wawancara awal yang dilakukan peneliti terhadap tenaga kesehatan di Rumah Sakit Umum Royal Prima pada tahun 2021 terdapat perawat yang mengalami stress kerja karena beban kerja yang berat. Kondisi pandemi

covid 19 sangat besar pengaruhnya terhadap kondisi psikis dan psikologis perawat di rumah sakit.

2. METODE PENELITIAN

Tipe observasi menggunakan observasi analitik deskriptif secara cross sectional dengan maksud agar faktor-faktor yang akan dikaji dengan sekaligus yang bertujuan untuk dapat melihat ada atau tidaknya dampak karakteristik individual sehingga menimbulkan perasaan tidak tenang, tidak bisa konsentrasi untuk melaksanakan tindakan keperawatan kesehatan terhadap pasien di gedung tempat merawat orang sakit.

Observasi dilaksanakan di dalam ruangan opname Rumah Sakit Umum Royal Prima Tahun 2020 dikarenakan terpenuhinya jumlah responden yang akan dijadikan sampel dalam melaksanakan observasi serta pihak rumah sakit bersedia memberikan persetujuan dalam melaksanakan observasi. Observasi dilaksanakan pada bulan Februari 2021.

Jumlah responden secara keseluruhan dalam observasi yang dilaksanakan di Rumah Sakit Royal Prima Medan Tahun 2021 dengan jumlah 350 tenaga kesehatan bagian keperawatan. Jumlah responden yang bekerja di kamar bagian opname Rumah Sakit Royal Prima Medan Tahun 2021 sebanyak 30 tenaga kesehatan bagian keperawatan. Jumlah responden yang bertugas di kamar bagian opname diambil sebagai responden dalam observasi sebanyak 30 responden. Teknik pengambilan sampel sebagai responden menggunakan total sampling yaitu

seluruh responden yang bertugas di kamar bagian opname.

3. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian dampak karakteristik personal berkenaan dengan respon yang menimbulkan perasaan tidak tenang, tidak bisa konsentrasi untuk melaksanakan tindakan keperawatan kesehatan terhadap pasien di gedung tempat merawat orang sakit di ruang opname Rumah Sakit Umum Royal Prima Tahun 2021 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah data secara rinci dan keseluruhan serta jumlah persentase Variabel personal

No	Karakteristik	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Umur		
	a. < 25 tahun	11	36,7
	b. 25-35 tahun	16	53,3
	c. > 35 tahun	3	10
	Total	30	100
2	Jenis kelamin		
	a. Laki-laki	17	56,7
	b. Perempuan	13	43,3
	Total	30	100
3	Masa kerja		
	a. < 2 tahun	9	30
	b. 2-5 tahun	7	23,3
	c. > 5 tahun	14	46,7
	Total	30	100
4	Stres Kerja		
	a. Ringan	13	43,3
	b. Sedang	9	30
	c. Berat	8	26,7
	Total	30	100

Bersumber pada tabel 1 diatas

karakteristik umur tenaga kesehatan sebagian besar kategori 25-35 tahun serta keseluruhan sebesar 16 orang (53,3%) dan sebagian kecil usia > 35 tahun serta keseluruhan sebesar 3 orang (10%) dan umur < 25 tahun sebanyak 11 orang (36,7%). Karakteristik jenis kelamin sebagian besar laki-laki serta keseluruhan sebesar 17 orang (56,7%) sebagian kecil perempuan serta keseluruhan sebesar 13 orang (43,3%). Karakteristik masa kerja sebagian besar > 5 tahun serta keseluruhan sebesar 14 orang (46,7%) sebagian kecil masa kerja 2-5 tahun serta keseluruhan sebesar 7 orang (23,3%) dan masa kerja < 2 tahun sebanyak 9 orang (30%). Variabel stres kerja responden sebagian besar stres kerja ringan serta keseluruhan sebesar 13 orang (43,3%), sebagian kecil stres berat serta keseluruhan sebesar 8 orang (26,7%) dan responden dengan stres sedang serta keseluruhan sebesar 9 orang (30%).

sebagian besar kategori 25-35 tahun serta keseluruhan sebesar 16 orang (53,3%) dan sebagian kecil usia > 35 tahun serta keseluruhan sebesar 3 orang (10%) dan umur < 25 tahun sebanyak 11 orang (36,7%). Karakteristik jenis kelamin sebagian besar laki-laki serta keseluruhan sebesar 17 orang (56,7%) sebagian kecil perempuan serta keseluruhan sebesar 13 orang (43,3%). Karakteristik masa kerja sebagian besar > 5 tahun serta keseluruhan sebesar 14 orang (46,7%) sebagian kecil masa kerja 2-5 tahun serta keseluruhan sebesar 7 orang (23,3%) dan masa kerja < 2 tahun sebanyak 9 orang (30%). Variabel stres kerja responden sebagian besar stres kerja ringan serta keseluruhan sebesar 13 orang (43,3%), sebagian kecil stres berat serta keseluruhan sebesar 8 orang (26,7%) dan responden dengan stres sedang serta keseluruhan sebesar 9 orang (30%).

Bersumber pada tabel 1 diatas karakteristik umur tenaga kesehatan

Tabel 2. Uji Chi Square dampak personal bagian umur dengan respon yang menimbulkan perasaan tidak tenang, tidak bisa konsentrasi untuk melaksanakan tindakan keperawatan kesehatan di Kamar Bagian Opname Rumah Sakit Umum Royal Prima Tahun 2021

Umur (tahun)	Stres						Total		X2 hitung	X2 Tabel
	Normal		Ringan		Sedang		n	%		
	N	%	n	%	n	%			n	%
< 25	8	72,7	1	9,1	2	18,2	11	100	10,25	9,48
25-35	4	25	8	50	4	25	16	100		
<35	1	33,3	0	0	2	66,7	3	100		

Bersumber pada tabel 2 diketahui bahwa uji *Chi-Square* dampak personal

bagian umur dengan respon yang menimbulkan perasaan tidak nyaman,

perawasaan khatir berlebihan, tidak bisa konsentrasi untuk melaksanakan tindakan keperawatan kesehatan di kamar bagian opname di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Royal Prima Tahun 2021 dengan nilai sig = 10,253 dan nilai df = 4, dengan $\alpha = 0,05$, maka $10,253 >$

9,488 maka ada dampak personal bagian umur dengan respon yang menimbulkan perasaan tidak tenang, tidak bisa konsentrasi untuk melaksanakan tindakan keperawatan kesehatan di kamar bagian opname Rumah Sakit Umum Royal Prima Tahun 2021.

Tabel 3. Uji Chi Square dampak personal bagian jenis kelamin dengan respon yang menimbulkan perasaan tidak tenang, tidak bisa konsentrasi untuk melaksanakan tindakan keperawatan kesehatan di kamar bagian opname Rumah Sakit Umum Royal Prima Tahun 2021

Masa Kerja (tahun)	Stres				Total		X2 hitung	X2 Tabel
	Normal		Ringan		n	%		
	n	%	n	%				
< 2 tahun	6	66,7	2	22,2	9	100	9,620	9,48
2-5 tahun	3	42,9	4	57,1	7	100		
> 5 tahun	4	28,6	3	21,4	14	100		

Bersumber pada tabel 3 diketahui bahwa uji *Chi-Square* pengaruh karakteristik jenis kelamin dengan respon yang menimbulkan susah untuk sa opname di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Royal Prima Tahun 2021 dengan nilai sig = 9,620 dan nilai df = 4, dengan $\alpha = 0,05$, maka 9,620

personal bagian masa kerja dengan respon yang menimbulkan perasaan tidak tenang, tidak bisa konsentrasi untuk melaksanakan tindakan keperawatan kesehatan di kamar bagian opname Rumah Sakit Umum Royal Prima Tahun 2021.

Tabel 4. Uji Chi Square dampak personal bagian Masa Kerja terhadap dengan respon yang menimbulkan perasaan tidak tenang, tidak bisa konsentrasi untuk melaksanakan tindakan keperawatan kesehatan di Kamar Bagian Opname Rumah Sakit Umum Royal Prima Tahun 2021

Jenis Kelamin (tahun)	Stres						Total		X2 hitung	X2 Tabel
	Normal		Ringan		Sedang		n	%		
	n	%	n	%	n	%				
Laki-laki	9	52,9	5	29,4	3	17,6	17	100	2,037	5,991
Perempuan	4	30,8	4	30,8	5	38,5	13	100		

Bersumber pada tabel 4 diketahui bahwa uji *Chi-Square* dampak personal bagian masa kerja dengan respon yang berlebihan sehingga menimbulkan perasaan tidak tenang, tidak bisa konsentrasi untuk melaksanakan tindakan keperawatan kesehatan di kamar bagian konsentrasi untuk melaksanakan tindakan keperawatan kesehatan di kamar bagian opname di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Royal Prima Tahun 2021 dengan nilai $\text{sig} = 2,037$ dan nilai $\text{df} = 2$, dengan $\alpha = 0,05$, maka $2,037 < 5,991$ maka tidak ada dampak personal bagian jenis kelamin dengan respon yang menimbulkan perasaan tidak tenang, tidak bisa konsentrasi untuk melaksanakan tindakan keperawatan kesehatan di kamar bagian opname Rumah Sakit Umum Royal Prima Tahun 2021.

Pembahasan Umur

Ada dampak personal bagian umur dengan respon yang menimbulkan perasaan tidak tenang, tidak bisa konsentrasi untuk melaksanakan tindakan keperawatan kesehatan di kamar bagian opname Rumah Sakit Umum Royal Prima Tahun 2021.

Usia sangat berkaitan dengan respon yang berlebihan dan menimbulkan gangguan perasaan tidak tenang, tidak bisa konsentrasi untuk melaksanakan tindakan keperawatan. Pada usia perawat yang sudah memasuki tahap dewasa maka cara berpikir dan menanggapi suatu permasalahan dalam bagian pekerjaan semakin matang dan semakin dituntut lebih bijaksana dan

sesuai dengan prosedur pelayanan kesehatan. Proses penyelesaian permasalahan membutuhkan waktu sehingga perawat mengalami stres dalam melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan (Hartanti Dkk, 2016).

Menurut peneliti usia seseorang erat kaitanya dengan respon seseorang dalam menanggapi suatu masalah. Usia seseorang yang muda cenderung jarang terkena stres dikarenakan sebagian besar seseorang yang masih berusia < 25 tahun belum memiliki persoalan persoalan yang lain. Usia 25-35 tahun sebagian besar sudah memiliki keluarga dan memiliki masalah-masalah di keluarga dan di lingkungan pekerjaan sehingga pada usia ini sebagian besar perawat memiliki tingkat stres sedang. Usia > 35 tahun sebagian besar sudah memiliki pengalaman-pengalaman dalam mengambil keputusan dalam penyelesaian masalah sehingga menyebabkan semakin kecil terkena respon yang menimbulkan perasaan tidak tenang, tidak bisa konsentrasi untuk melaksanakan tindakan keperawatan kesehatan.

Jenis Kelamin

Tidak ada dampak personal bagian jenis kelamin dengan respon yang menimbulkan perasaan tidak tenang, tidak bisa konsentrasi untuk melaksanakan tindakan keperawatan kesehatan di kamar bagian opname Rumah Sakit Umum Royal Prima Tahun 2021.

Jenis kelamin tidak berpengaruh dengan dengan respon yang berlebihan dan menimbulkan gangguan perasaan tidak bisa

konsentrasi untuk melaksanakan tindakan keperawatan. Hal disebabkan tidak ada perbedaan pelaksanaan kesehatan antara laki-laki dan perempuan. Perawat melaksanakan tugas sebagaimana yang telah ditetapkan baik itu laki-laki maupun perempuan. Jadi jenis kelamin tidak ada hubungannya dengan stres kerja (Soepangat dkk, 2018).

Menurut peneliti jenis kelamin tidak berhubungan dengan stres kerja. Perawat laki-laki maupun perempuan sama jenis tugas dan beban tugas setiap orang. Jenis kelamin tidak berpengaruh dengan stres kerja.

Masa Kerja

Ada dampak personal bagian masa kerja dengan respon yang menimbulkan perasaan tidak tenang, tidak bisa konsentrasi untuk melaksanakan tindakan keperawatan kesehatan di kamar bagian opname Rumah Sakit Umum Royal Prima Tahun 2021.

Masa kerja berpengaruh dengan respon yang berlebihan dan menimbulkan gangguan perasaan tidak tenang, tidak bisa konsentrasi untuk melaksanakan tindakan keperawatan. Hal disebabkan masa kerja sangat mempengaruhi pengalaman kerja seorang perawat di rumah sakit. Pengalaman kerja dan kebiasaan kerja yang sudah lama di rumah sakit mempengaruhi cara melayani pasien, berkomunikasi dengan pasien, melakukan tindakan keperawatan sesuai dengan standar operasional prosedur dalam menangani pelayanan kesehatan (Ansori dan Tri Martiana, 2017).

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian dampak personal bagian umur, jenis kelamin dan masa kerja dengan respon yang menimbulkan perasaan tidak tenang, tidak bisa konsentrasi untuk melaksanakan tindakan keperawatan kesehatan di kamar bagian opname Rumah Sakit Umum Royal Prima Tahun 2021 adalah :

1. Ada pengaruh karakteristik umur dengan respon yang menimbulkan perasaan tidak tenang, tidak bisa konsentrasi untuk melaksanakan tindakan keperawatan kesehatan di kamar bagian opname Rumah Sakit.
2. Tidak ada pengaruh karakteristik jenis kelamin dengan respon yang menimbulkan perasaan tidak tenang, tidak bisa konsentrasi untuk melaksanakan tindakan keperawatan kesehatan di kamar bagian opname Rumah Sakit .
3. Ada pengaruh karakteristik masa kerja dengan respon yang menimbulkan perasaan tidak tenang, tidak bisa konsentrasi untuk melaksanakan tindakan keperawatan kesehatan di kamar bagian opname Rumah Sakit

5. SARAN

Menurut peneliti masa kerja berhubungan dengan stres kerja. Faktor tekanan dari manajemen membuat sebagian perawat mengalami stres dalam bekerja. Kekurangan jumlah perawat dengan

banyaknya pasien di satu ruangan membuat perawat stres dalam memberikan pelayanan di barengi tekanan dari management yang menuntut pelayanan harus lebih prima. Jumlah pasien dan jumlah perawat yang berdinis tidak sebanding. Jumlah pasien satu ruangan 42 pasien sedang kan perawat yg per shiff dengan jumlah 4 orang yang seharusnya 1 perawat banding 5 pasien. Jadi menurut peneliti faktor masa kerja berpengaruh dengan stres kerja.

Rumah Sakit Umum Royal Prima agar lebih meningkatkan profesionalisme dan kinerja perawat sehingga mutu pelayanan kesehatan meningkat dan perawat terhindar dari respon yang menimbulkan perasaan tidak tenang, tidak bisa konsentrasi untuk melaksanakan tindakan keperawatan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori dan Martiana, 2017, Hubungan faktor karakteristik individu dan kondisi pekerjaan terhadap stres kerja pada perawat gigi, diakses tanggal 11 Januari 2020
- Fahamsyah, 2017. Analisis hubungan beban kerja mental dengan stres kerja, diakses tanggal 11 Januari 2020
- Hartanti, 2016. Analisis Faktor Individu, Faktor Organisasi dan Kelelahan Kerja Terhadap Stres Kerja Pada Perawat (Studi di Ruang Rawat Inap Kelas III RSUD dr. H. Koesnadi Kabupaten Bondowoso) diakses tanggal 11 Januari 2020
- Hawari (2013). Stres Cemas dan Depresi, Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
- Hidayat (2013). Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia, Penerbit Salemba Medika, Jakarta
- Indira (2016), Psychoneuromatology in dermatology, Denpasar
- Joseph (2011). Keperawatan Jiwa, Penerbit Refika Aditama, Bandung
- Kundre, 2019. Hubungan Mekanisme Koping Dengan Stres Kerja Perawat di RSUD GMIM Bethesda Tomoho, diakses tanggal 11 Januari 2020
- Nuzulawati dan Rohmatun (2016), Hubungan Antara Kepribadian Tipe A Dengan Stres Kerja Pada Guru SMK Muhammadiyah Tegal, diakses tanggal 11 Januari 2020
- Purnama dkk, 2018. Gambaran Lingkungan Kerja, Karakteristik Individu Dan Stres Kerja Perawat Rumah Sakit Umum Avisena di Cimahi, diakses tanggal 11 Januari 2020

Raharjo dkk, 2018. Pengaruh Karakteristik Pekerjaan Terhadap Lingkungan Kerja, Stres Kerja, Kepuasan Kerja Dan Organizational Citizenship Behavior, diakses tanggal 11 Januari 2020

Soepangat dkk, 2018. Pengaruh Karakteristik Individu, Faktor Organisasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Perawat Di Rumah Sakit Tk. II Moh. Ridwan Meuraksa, Jakarta, diakses tanggal 11 Januari 2020

Widiyanti, 2020. Hubungan Beban Kerja Fisik Dan Mental Perawat Dengan Penerapan Pasien Safety Pada Masa Pandemi Covid 19 diakses tanggal 11 Januari 2020